

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada 41 perusahaan yang bergerak dalam sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2017-2021. Adapun, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), ukuran perusahaan, dan *Currents Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan analisis data menggunakan pembuktian pada pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Maka H_1 ditolak, artinya, tinggi rendahnya hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan tidak menggunakan hutangnya untuk perluasan usaha maupun meningkatkan produktivitas yang dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Maka H_2 diterima, artinya, semakin meningkatnya laba maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Variabel ini sangat mempengaruhi nilai perusahaan karena mempunyai nilai koefisien 0,34 lebih besar dibandingkan variabel yang lain. Dalam hal ini perusahaan melakukan perencanaan penjualan dan pengendalian asset yang dimiliki dengan tepat agar mencapai laba yang diinginkan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Maka H_3 diterima, artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar akan mempunyai akses yang lebih besar dalam memperoleh pendanaan dari berbagai sumber, perusahaan dianggap

memiliki peluang yang lebih besar dan mudah memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Maka H_4 ditolak, artinya, tinggi rendahnya *current ratio* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan banyak menyimpan kas yang tidak digunakan untuk membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo maupun untuk hal produktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta diharapkan dapat mempertahankan maupun meningkatkan nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil *Debt to Equity Ratio*, maka manajer perusahaan pada sektor *consumer goods* diharapkan mampu mengambil keputusan dalam memanfaatkan penggunaan hutang untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin agar pertumbuhan penjualan meningkat. Hal ini dapat menarik para investor karena perusahaan dianggap mampu mengelola utang dengan baik sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.
2. Dilihat dari hasil *Return On Assets*, maka manajer perusahaan pada sektor *consumer goods* diharapkan mampu mempertahankan maupun meningkatkan kinerja perusahaan dalam merencanakan penjualan dan melakukan pengendalian manajemen dengan tepat serta mengalokasikan asset yang dimiliki secara efisien untuk keberlangsungan produktivitas dalam jangka panjang sehingga perusahaan memperoleh laba yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Dilihat dari hasil Ukuran Perusahaan, maka manajer perusahaan pada sektor *consumer goods* diharapkan mampu mempertahankan maupun

meningkatkan penggunaan total assetnya untuk membuat perusahaan baru yang dapat dengan mudah memperluas atau menguasai pasar. Perusahaan yang memiliki total asset besar dianggap memiliki peluang yang baik sehingga mudah mendapat kepercayaan dari para investor dan nilai perusahaan meningkat.

4. Dilihat dari hasil *Current Ratio*, maka manajer perusahaan pada sektor *consumer goods* diharapkan mampu meningkatkan maupun mengatur jumlah kas agar tidak terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Apabila perusahaan menyimpan kas terlalu banyak, maka lebih baik menggunakannya untuk berinvestasi surat berharga jangka pendek. Sehingga, saat kas perusahaan terlalu sedikit, perusahaan dapat dengan segera menjual surat berharga jangka pendek tersebut untuk membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo maupun membiayai produktivitas perusahaan. Apabila *current ratio* baik, maka perusahaan akan semakin baik dalam membayar hutang jangka pendek dan terhindar masalah likuiditas, sehingga nilai perusahaan meningkat.

